

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan iman Kristen serta nilai-nilai moral dan etika Kristen berdasarkan firman Tuhan. Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter siswa, termasuk karakter jujur dan tanggung jawab yang menjadi bagian integral dari pertumbuhan iman Kristen dan kedewasaan spiritual siswa. Pendidikan karakter ini penting untuk membentuk siswa yang berintegritas dan mampu hidup sesuai dengan nilai-nilai kekristenan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Sekaitan dengan itu, perkembangan karakter siswa dapat dilihat melalui beberapa aspek, seperti nilai-nilai moral, sikap dan perilaku, kepribadian, pemahaman materi, dan rasa percaya diri. Guru PAK dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kebaikan, kerjasama, dan rasa hormat terhadap orang lain, serta menunjukkan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> H. M. S. Siregar, *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik*, (Bandung: Gramedia, 2007), 54.

Guru PAK juga dapat membantu siswa membiasakan diri untuk membantu orang lain, memberikan pendapat, dan mematuhi peraturan, serta menunjukkan rasa empati dan posisi diri sebagai siswa saat mengajar. Dengan demikian, perkembangan karakter siswa dapat dilihat sebagai hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal yang membentuk sikap dan nilai dari siswa.

Guru PAK memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter siswa. Karakter yang dibentuk melalui pendidikan agama Kristen dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam era digital, Pendidikan Agama Kristen seringkali dianggap hanya sebagai subjek yang berfokus pada hafalan ayat Alkitab dan tidak memberikan perhatian pada pembentukan karakter siswa.

Lebih lanjut lagi, guru PAK memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa Kristen yang sesuai dengan karakter Kristus dan nilai-nilai Kristen. Guru PAK mengembangkan karakter siswa dengan cara memberikan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, mengembangkan potensi siswa, menghargai keragaman, mengembangkan karakter bangsa, mengatasi masalah, kerja sama dan komunikasi, penggunaan metode yang baik, penggunaan buku dan dokumen, dan kegiatan merenungkan firman. Alkitab sebagai model dalam pendidikan karakter memberikan manfaat ganda: pertama, Alkitab sebagai sebuah karya sastra memiliki peran kultural yang penting dalam sarana dan dapat dijadikan sarana memperkaya proses

belajar siswa; nilai-nilai yang diperoleh dari kisah-kisah tokoh Alkitab dapat membantu membentuk karakter siswa yang tangguh dan berempati.<sup>2</sup> Guru PAK membimbing dan mendidik siswa dengan materi Alkitabiah yang bersandar pada Roh Kudus, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan dan merasakan kasih Allah dalam kehidupannya.

Dalam 2 Timotius 3:16, mengandung empat manfaat Alkitab yaitu: *pertama* bermanfaat untuk mengajar. Alkitab adalah sumber dari segala sesuatu yang tidak terbatas dan merupakan kebenaran firman Tuhan tanpa salah, orang menafsirkannya yang terkadang salah. Alkitab merupakan alat bagi setiap orang Kristen untuk memperoleh pengajaran.

Manfaat yang *kedua* menyatakan kesalahan, dimana firman Tuhan dapat menyatakan kesalahan. Firman Tuhan bermanfaat untuk menyatakan kesalahan dan menunjukkan perbuatan yang menyimpang atau tidak sesuai dengan firman Tuhan.

Manfaat yang *Ketiga* yaitu memperbaiki kelakuan. Alkitab adalah standar untuk menentukan karakter. Membaca Alkitab dan merenungkannya dapat mengubah kehidupan dan tingkah laku siswa menjadi baik. siswa dapat mengetahui apa yang salah dihadapan Tuhan dan mau memperbaiki serta tahu apa yang harus dilakukan yang sesuai dengan firman Tuhan.

---

<sup>2</sup> Juita Lusiana Sinamba, Janes Sinaga, Bernard Maruli Hutabarat, Daniel Siswanto *Teladan Moral dalam Alkitab: Pendidikan Karakter dari Kehidupan Tokoh Alkitab* (Jurnal Global Education 2023) 321-334

Manfaat yang *keempat* yaitu mendidik dalam kebenaran. Alkitab merupakan sumber kebenaran dari pernyataan Tuhan secara khusus bagi umat-Nya, setiap orang yang membaca firman Tuhan pasti merasakan didikan dari Tuhan yaitu didikan yang benar yang mengarah kepada latihan atau pembinaan yang harus diadakan lewat jalan kebenaran atau di dalam iman, untuk mengubah karakter yang salah menjadi benar.<sup>3</sup>

Pentingnya karakter jujur dan tanggung jawab bagi siswa. Kejujuran merupakan pondasi dalam mendidik siswa untuk berbicara atau mengungkapkan suatu kebenaran, sehingga siswa dapat menghindari perilaku tidak jujur. Tanggung jawab merupakan aspek yang penting dalam pendidikan karakter dimana siswa di ajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan perbuatan yang dilakukan.

Di SMP Satap 5 Bittuang memiliki 38 siswa dan satu guru PAK. Guru PAK mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab siswa melalui strategi pembelajaran yang terencana, seperti penggunaan Kisah Alkitab, diskusi kelompok, serta metode keteladanan. Berdasarkan hasil observasi, guru hadir tepat waktu, menyiapkan materi sesuai kurikulum, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru PAK secara aktif menekankan pentingnya berkata jujur, baik dalam mengerjakan tugas maupun dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak berbohong kepada guru

---

<sup>3</sup> Gundar Ginting, Anjelika Silalahi, Romiana Hasugian, Rut Soviana Sianturi, Yublina Kasse, *Eksplorasi 2 Timotius 3: 16 Dalam Pembentukan Karakter dan Pertumbuhan Iman Peserta Didik Di SMP HARVARD SCHOOL*, Jurnal Teologi dan Misi, Vol.5 No.1, (juni 2022) 11-13

dan teman, tidak menyontek pada saat ujian dan mengerjakan tugas, tidak merugikan orang lain. Guru PAK juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab dengan melihat bahwa siswa yang memiliki tanggung jawab memiliki sikap seperti berfikir sebelum bertindak, dapat menerima konsekuensi dari apa yang dilakukan, dan bersikap mandiri tanpa tergantung pada orang lain.

Observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan belajar dengan antusias, menunjukkan kejujuran saat mengerjakan tugas dan ujian tanpa menyalin pekerjaan teman, serta mengakui jika belum menyelesaikan tugas. Dalam aspek tanggung jawab, siswa juga mengumpulkan tugas tepat waktu, menyelesaikan secara mandiri, serta siap menerima konsekuensi bila melanggar kesepakatan kelas. Hal ini menunjukkan pengaruh positif dari strategi guru terhadap pembentukan karakter siswa.

Oleh karena itu penulis akan menganalisis strategi guru dalam mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama Kristen dapat membantu siswa di SMP 5 Bittuang dalam mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen, serta mengatasi keterbatasan implementasi nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam observasi tentang strategi guru PAK dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Satap 5 Bittuang, masalah yang menjadi fokus kajian ini adalah strategi guru PAK dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengetahui strategi guru PAK dalam mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab di SMP Satap 5 Bittuang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Negeri Satap 5 Bittuang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam tulisan ini adalah untuk menganalisis strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Negeri Satap 5 Bittuang.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Manfaat Akademik**

Kiranya melalui tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran di bidang akademik di Institut Agama Kristen

Negeri Toraja khususnya pada mata kuliah Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dan bidang-bidang yang lain yang relevan dengan tulisan ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk membantu guru untuk memahami pentingnya menjadi teladan dan motivator dalam mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab pada siswa, penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran untuk siswa dalam mengembangkan karakter dalam pembelajaran PAK.

### b. Bagi siswa

Melalui penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab pada pembelajaran PAK.

## E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan: yang didalamnya berisi tentang, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penulisan, Sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka: berisi tentang Strategi guru PAK dalam mengembangkan karakter, mengajarkan kejujuran dan tanggung jawab

melalui pembelajaran Alkitab, diskusi kelompok, metode keteladanan  
Mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab, Faktor-faktor  
mempengaruhi pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab, Metode  
pembelajaran yang tidak efektif, kurangnya keterlibatan orang tua, Ciri-ciri  
siswa yang memiliki karakter jujur dan tanggung jawab

BAB III Metode Penelitian: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian,  
informan, jenis data, teknik pengumpulan data, (observasi, wawancara,  
instrument, dokumentasi) teknik analisis data.

BAB IV Hasil temuan dan analisis: pada bab ini membahas tentang deskripsi  
hasil penelitian dan analisis penelitian.

BAB V Penutup: didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.